

**KESADARAN DIRI DALAM PERENCANAAN KARIER (STUDI PADA
MAHASISWA DI KOMUNITAS KALIJAGA ESPORT UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA)**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

disusun oleh:

Fauzan Fadillah Akbar

NIM 2110701014

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2593/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Kesadaran Diri dalam Perencanaan Karier (Studi pada Mahasiswa di Komunitas Kalijaga Esport UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAUZAN FADILLAH AKBAR
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010114
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi,M.Si,Psi
SIGNED

Valid ID: 6850150092c69



Pengaji I

Benny Herlena, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 685004a572c60



Pengaji II

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 684bdbe13d319



Yogyakarta, 05 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 68517452e3920

STATE ISLAM UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzan Fadillah Akbar

NIM : 21107010114

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul "Kesadaran Diri dalam Perencanaan Karier (Studi pada Mahasiswa di Komunitas Kalijaga Esport UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)" adalah karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana diperguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sepenuh hati dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Mei 2025

Yang menyatakan,



Fauzan Fadillah Akbar
NIM 21107010114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

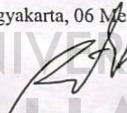
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fauzan Fadillah Akbar
NIM : 21107010114
Judul Skripsi : Kesadaran Diri dalam Perencanaan Karier (Studi pada Mahasiswa di Komunitas Kalijaga Esport UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 06 Mei 2025

Dr. Retno Pandan A.K., S.Psi., M.Si., Psikolog
NIP 19731229200801 2005

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

 Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

" we walk the talk, not only talk the talk "

"Kejarlah ilmu akhirat, niscaya dunia akan mengikutimu"



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, rezeki, dan kemudahan-Nya yang tiada henti. Berkat karunia-Nya, proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik. Sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, penulis dengan segala kerendahan hati mempersembahkan karya ini

kepada:

DIRI SENDIRI

Terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah mampu bertahan, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah bersedia belajar, dan terus belajar dalam menghadapi setiap tantangan yang datang. Terima kasih karena tidak berhenti mencari solusi di tengah kebingungan, dan terus melangkah hingga titik ini tercapai.

KELUARGA

Kepada keluarga tercinta, terkhusus untuk Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan, baik secara moral maupun materiil. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan semangat yang tiada henti, yang menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah perjalanan ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
ALMAMATER
Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
DOSEN PEMBIMBING

Dr. Retno Pandan Arum Kusumowardhani, S.Psi., M.Si., Psikolog

TEMAN SEEPERJUANGAN

Teman-teman Program Studi Psikologi angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara keseluruhan dan terkhusus untuk kelas Psikologi C 2021

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesadaran Diri dalam Perencanaan Karier (Studi pada Mahasiswa di Komunitas Kalijaga Esport UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).” Karya tulis ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi).

Penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Denisa Apriliaawati, S.Psi., M.Res. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku Dosen Penasehat Akademik yang sudah memberikan arahan, dukungan serta memberikan semangat selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dr. Retno Pandan Arum Kusumowardhani, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, dukungan, kesabaran serta ilmu yang diberikan, sehingga saya dapat

menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih atas segala waktu, tenaga dan pikiran yang telah ibu berikan kepada saya. Semoga ilmu yang ibu berikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir. Semoga ibu dan keluarga senantiasa diberikan limpahan kasih sayang dan kebahagiaan di sisi Allah SWT.

6. Bapak Benny Herlena, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pengaji I yang telah memberikan arahan, dukungan, kesabaran serta ilmu yang diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga ibu dan keluarga senantiasa diberikan limpahan kasih sayang dan kebahagiaan di sisi Allah SWT.
7. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku Dosen Pengaji II yang telah memberikan arahan, dukungan, kesabaran serta ilmu yang diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga ibu dan keluarga senantiasa diberikan limpahan kasih sayang dan kebahagiaan di sisi Allah SWT.
8. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi, Bapak Setyono, dan seluruh staff dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas ilmu pengetahuan, kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan sehingga proses belajar menjadi nyaman dan berjalan dengan baik.
9. Kepada kedua orang tua. Terima kasih atas dukungan, doa dan kasih sayang yang luar biasa tanpa batas. Terima kasih untuk doa-doa yang tidak pernah luput, harapan yang selalu disemogakan, serta berbagai kebahagiaan yang selalu diusahakan untuk saya. Semoga Papa Mama selalu diberikan Kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang oleh Allah SWT.
10. Kepada Mas Haris dan Mbak Felya. Terimakasih atas nasehat, arahan dan dukungannya selama kuliah hingga tugas akhir ini selesai.
11. Kepada teman-teman Psikologi angkatan 2021, terkhusus Psikologi C. Terimakasih senantiasa memberikan dukungan dan bersama-sama saya selama berproses.

12. Kepada seluruh informan yang telah sedia meluangkan waktu untuk peneliti, yang sudah rela berbagi cerita dan pengalaman hidup pribadinya. Terimakasih atas kerjasama dan kehangatan yang diberikan kepada peneliti selama proses penyusunan tugas akhir.
13. Kepada teman-teman random saya (Mas Latif, Ardhan, Adham, Abdur dan Rofiq). Terimakasih atas kebersamaan serta pengalaman berharganya.
14. Kepada teman-teman yang senantiasa bersama-sama saya saat mengerjakan skripsi (Izar, Rabith, Anwar, Alfi, Cika dan Ijah). Terimakasih atas kebersamaan serta pengalaman berharganya.
15. Kepada partner kimpsi saya (Nadya dan Lili) sehingga menambah semangat saya saat mengerjakan skripsi. Terimakasih atas kebersamaan serta pengalaman berharganya.
16. Kepada teman-teman KKN 115 kelompok 03 Balong (Albab, Didi, Fikri, Ferdi, Hafidz, Jeffri, Tegar, Mba Lili dan Mbah Sulijem). Terimakasih atas kebersamaan serta pengalaman berharganya. Semoga Allah senantiasa memudahkan setiap langkah kita.
17. Kepada semua pihak yang telah berjasa selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
MOTTO	iv
PERSEMBERAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Literatur Review.....	11
B. Dasar Teori.....	27
1. Kesadaran diri	27
2. Mahasiswa.....	30
3. Perencanaan Karier	31
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Pertanyaan Penelitian	37
BAB III	
METODE PENELITIAN	38
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	38
B. Fokus Penelitian	39
C. Informan dan Setting Penelitian.....	39
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	42
F. Keabsahan Data Penelitian.....	45
BAB IV	47

HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian.....	47
B. Pelaksanaan Penelitian	49
C. Hasil Penelitian	51
D. Pembahasan.....	86
BAB V.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	105
Lampiran 1. Pedoman Wawancara dan Observasi	106
Lampiran 2. Transkrip Verbatim Informan (MF)	108
Lampiran 3. Transkrip Verbatim Informan (MFR).....	119
Lampiran 4. Transkrip Verbatim Informan (IR)	136
Lampiran 5. Transkrip Verbatim Observasi Informan (MF).....	151
Lampiran 6. Transkrip Verbatim Observasi Informan (MFR).....	153
Lampiran 7. Transkrip Verbatim Observasi Informan (IR)	155
Lampiran 8. Transkrip Verbatim <i>Significant other</i> Informan (MF).....	157
Lampiran 9. Transkrip Verbatim <i>Significant other</i> Informan (MFR)	161
Lampiran 11. Kategorisasi Informan (MF)	169
Lampiran 12. Kategorisasi Informan (MFR)	177
Lampiran 13. Kategorisasi Informan (IR)	185
Lampiran 14. <i>Informed consent</i> Informan (MF)	195
Lampiran 15. <i>Informed consent</i> Informan (MFR).....	196
Lampiran 16. <i>Informed consent</i> Informan (IR)	197
Lampiran 17. Informed consent <i>Significant other</i> Informan (MF)	198
Lampiran 18. Informed consent <i>Significant other</i> Informan (MFR).....	199
Lampiran 19. Informed consent <i>Significant other</i> Informan (IR)	200
Lampiran 20. Dokumentasi Kegiatan.....	201

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Hasil Wawancara <i>Preliminary Research</i>	7
Tabel 2 - Data Diri Informan Penelitian	48
Tabel 3 - Proses Pengambilan Data	50



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 - Kerangka Berfikir.....	36
Bagan 2 - Informan MF.....	61
Bagan 3 - Informan MFR.....	73
Bagan 4 - Informan IR.....	85



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KESADARAN DIRI DALAM PERENCANAAN KARIER (STUDI PADA
MAHASISWA DI KOMUNITAS KALIJAGA ESPORT UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA)**

Fauzan Fadillah Akbar

21107010114

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kesadaran diri dalam perencanaan karier pada mahasiswa yang tergabung dalam komunitas Kalijaga Esport UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena meningkatnya jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi serta kebingungan mahasiswa dalam merencanakan karier mereka, khususnya yang memiliki hobi bermain game. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap tiga mahasiswa aktif dalam komunitas Kalijaga Esport. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kesadaran diri emosional, penilaian diri yang akurat, dan kepercayaan diri memiliki peran penting dalam proses perencanaan karier mereka. Meskipun menghadapi kebingungan dan keraguan, para informan menunjukkan adanya refleksi diri yang berkembang serta usaha untuk menyesuaikan minat bermain game dengan peluang karier yang realistik. Penelitian ini menegaskan bahwa kesadaran diri merupakan fondasi penting bagi mahasiswa dalam merancang masa depan karier mereka secara lebih terarah dan bermakna.

Kata kunci: kesadaran diri, perencanaan karier, mahasiswa, komunitas esport

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**SELF-AWARENESS IN CAREER PLANNING (A STUDY OF STUDENTS IN
THE KALIJAGA ESPORT COMMUNITY AT THE STATE ISLAMIC
UNIVERSITY (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)**

Fauzan Fadillah Akbar

21107010114

ABSTRACT

This study aims to explore self-awareness in career planning among students who are members of the Kalijaga Esport community at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The background of this research stems from the increasing unemployment rate among university graduates and the confusion many students face in planning their careers, especially those who have a strong interest in gaming. This research uses a qualitative approach with a phenomenological method. Data were collected through in-depth interviews and observations involving three active students in the Kalijaga Esport community. The findings indicate that emotional self-awareness, accurate self-assessment, and self-confidence play significant roles in their career planning process. Although the informants experience confusion and uncertainty, they also show developing self-reflection and efforts to align their gaming interests with realistic career opportunities. This study emphasizes that self-awareness is a crucial foundation for students in designing a more directed and meaningful career future.

Keywords: *self-awareness, career planning, students, esport community*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi diharapkan membuka peluang karier yang lebih baik, namun kenyataannya banyak lulusan perguruan tinggi kesulitan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan mereka. Banyaknya mahasiswa lulusan sarjana di Indonesia yang menganggur hal ini sudah menjadi masalah yang serius. Persaingan ketat dan tuntutan tinggi dalam mencari pekerjaan sulit dihindari, sehingga banyak orang kesulitan mendapatkan pekerjaan yang pada akhirnya meningkatkan jumlah pengangguran (Latif dkk., 2017).

Minimnya kesiapan diri dalam menghadapi dunia kerja di perguruan tinggi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyak lulusan kesulitan memperoleh pekerjaan. (Putri dkk., 2024). Kebingungan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya perencanaan karier yang matang selama masa studi, yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan mereka untuk memasuki dunia kerja dengan percaya diri dan persiapan yang memadai.

Adriansyah, dkk (dalam Masturina, 2018:199), mengungkapkan bahwa keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia serta persaingan yang semakin ketat di dunia kerja menjadi faktor utama yang memicu kekhawatiran atau bahkan ketakutan bagi individu dalam merencanakan dan menghadapi karier mereka di masa depan. Kondisi ini dapat menimbulkan permasalahan, terutama bagi mereka yang baru saja memasuki dunia kerja

dan harus bersaing dengan banyak kandidat lain yang memiliki kualifikasi serupa atau bahkan lebih unggul.

Fenomena sulitnya mendapatkan pekerjaan pada mahasiswa disebabkan oleh kurangnya perencanaan karier yang matang akibat hambatan internal seperti minat dan pengetahuan yang terbatas, serta hambatan eksternal seperti tekanan keluarga, kondisi ekonomi, dan pengaruh lingkungan pergaulan. (Sa'adah, 2024). Karier tidak hanya tentang pemenuhan pribadi, tetapi juga merupakan kegiatan yang dilakukan sepanjang hidup seseorang. Selain itu, karier memainkan peran penting dalam pemenuhan kebutuhan manusia, termasuk kebutuhan sosial, ekonomi dan psikologis (Hidayat dkk., 2019:16). Mahasiswa memerlukan arahan dan dukungan yang baik. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang komprehensif dari lingkungan akademik dan non-akademik agar mahasiswa dapat lebih siap dalam merencanakan dan menghadapi dunia kerja di masa depan (Abadikhah dkk., 2018).

Perencanaan karier dapat dikatakan aspek penting dalam kehidupan mahasiswa, karena berperan penting dalam menunjang kesuksesan serta memberikan arah dan struktur yang lebih jelas terhadap masa depan. Perencanaan karier merupakan proses yang melibatkan penyusunan dan atau perencanaan strategi untuk membuat keputusan karier atau mencapai karier yang diinginkan (Hartono, 2018:328). Menurut Ozora dkk. (2016), perencanaan karier merupakan suatu kemampuan untuk memvisualisasikan dan memahami masa depan, sehingga seseorang dapat menentukan tujuan

serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Dengan memiliki perencanaan karier yang baik, individu dapat mengantisipasi berbagai tantangan yang mungkin muncul di dunia kerja serta menyiapkan diri dengan keterampilan yang relevan. Oleh sebab itu, penting untuk mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan dan informasi yang memadai terkait dunia kerja agar dapat merencanakan keputusan yang tepat dalam merancang karier mereka sehingga dapat terencana dengan baik.

Memiliki karier yang terencana dengan baik dapat membantu individu dalam mencapai tujuan hidupnya secara lebih sistematis dan terarah. Menurut Paolillo dkk. (dalam Rasmini, 2007), perencanaan karier sangat penting untuk mencapai kesuksesan. Berikut sejalan dengan pendapat Berry (dalam Harris, 2001), yang juga mengemukakan bahwa perencanaan karier sangat krusial untuk meraih kesuksesan dalam karier. Kedua pandangan ini menekankan pentingnya memiliki rencana yang jelas dan terarah dalam menjalani karier, yang dapat membantu individu mencapai tujuan profesional mereka dengan lebih efektif.

Perencanaan karier seseorang dapat dihubungkan dengan psikologi perkembangan yang sedang dialami oleh individu tersebut. Ginzberg dkk. (dalam Usmawati, 2019), menyatakan bahwa perkembangan karier dapat dikelompokkan menjadi tiga jenjang berdasarkan usia: jenjang fantasi (10-12 tahun, saat Sekolah Dasar), jenjang tentatif (11-18 tahun, saat Sekolah Menengah), dan jenjang realistik (18-22 tahun, saat Perguruan Tinggi). Pada jenjang realistik, individu lebih memahami kemampuan, minat, dan nilai-

nilai yang ingin mereka kejar. Selain itu, mereka juga lebih menyadari berbagai bidang pekerjaan beserta konsekuensi dan tuntutannya.

Penelitian berfokus pada perencanaan karier pada jenjang realistik, individu yang ada pada jenjang perguruan tinggi. Super (dalam Savickas, 2002), menjelaskan bahwa mahasiswa berada pada jenjang transisi. Mempersiapkan diri untuk melakukan suatu pekerjaan atau karir merupakan tugas yang dijalankan pada tahap perkembangan ini. Sebaiknya mahasiswa sejak semester awal memiliki kejelasan pada pilihan bidang minat karir yang tinggi, agar mereka dapat menyadari langkah yang diperlukan untuk memperoleh kesuksesan dalam berkarir, serta mengembangkan potensi dan kemampuan yang besar untuk diterapkan di dunia kerja.

Data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada bulan Agustus 2024 terdapat 842.378 lulusan perguruan tinggi yang menganggur di Indonesia. Jumlah ini mencapai 11,28% dari total pengangguran di negara ini. Dengan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia sebesar 4,91%, sehingga pada setiap 100 orang angkatan kerja, ada sekitar 5 orang yang menganggur. Data ini menunjukkan bahwa pengangguran di kalangan lulusan universitas masih cukup tinggi. Azzahrah dkk. (2022) menyatakan bahwa tingginya angka pengangguran menimbulkan keresahan di kalangan mahasiswa ketika harus menentukan pilihan karier di masa depan. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah kebingungan mahasiswa dalam mengidentifikasi jenis pekerjaan yang sesuai dengan

minat dan kemampuannya, serta kurangnya perencanaan dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

Crites (dalam Taganing dkk., 2007), berpendapat bahwa untuk memilih dan merencanakan karir yang tepat, diperlukan kematangan karier. Super (1990), mengemukakan bahwa kematangan karier merupakan momentum seseorang dalam mengambil keputusan terkait karier, di mana individu tersebut dapat merencanakan, memilih, dan melaksanakan tujuan karier sesuai pada ketrampilannya. Salah satu elemen penting dalam pengambilan keputusan karier adalah kematangan individu agar dapat sesuai dengan minat dan kemampuan di masa depan. Kematangan karier dapat ditandai dengan ketrampilan untuk merencanakan karier melalui tindakan tertentu yang tepat untuk mencapainya. Tindakan tertentu yang dapat dilakukan untuk menentukan perencanaan karier adalah mengenali dirinya sendiri (Mahaardhika dkk., 2022). Kemampuan seseorang untuk dapat mengenali dan menilai diri sendiri dapat disebut dengan kesadaran diri (Agniarahmah, 2023).

Kesadaran diri sangat penting dalam perencanaan karier karena ia memberikan pemahaman yang mendalam tentang potensi diri individu, termasuk keterampilan, minat, dan motivasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karier. (Adila, 2022). Goleman (2001), menjelaskan bahwa aspek utama dari kesadaran diri mencakup mengenali emosi diri beserta pengaruhnya, serta pengakuan diri yang tepat. Hal ini penting karena individu yang memiliki kesadaran diri yang tinggi dapat membuat

keputusan karier yang lebih baik, menghindari perbedaan antara karier yang dipilih dan potensi yang dimiliki.

Menurut Solso (2008, dalam Sihaloho, 2019), kesadaran diri merupakan proses yang melibatkan aspek fisik dan psikis, yang menciptakan interaksi timbal balik dengan kondisi mental seseorang. Proses ini berkaitan dengan tujuan hidup, emosi, serta aspek kognitif yang menyertainya. Sementara itu, menurut Goleman (dalam Sihaloho 2019), kesadaran diri diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengenali emosinya sendiri, serta memahami kelebihan dan keterbatasan yang dimilikinya. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kesadaran diri berperan dalam perencanaan karier seseorang. Penelitian yang dikaji oleh Menurut Farenti dkk. (2022), terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesadaran diri terhadap perencanaan karier. Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Adila (2022) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesadaran diri dengan perencanaan karier. Semakin tinggi tingkat kesadaran diri, semakin baik pula perencanaan karirnya.

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pengetahuan yang dapat dimiliki individu ketika telah memiliki keterampilan kesadaran diri. Fenomena kurangnya kesadaran diri dalam konteks perencanaan karier banyak ditemukan di kalangan mahasiswa dalam komunitas Kalijaga Esport UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti melakukan *preliminary research* atau penelitian awal dengan metode wawancara sederhana. Peneliti melaksanakan pra-survei dengan mendistribusikan wawancara kepada

mahasiswa. komunitas Kalijaga Esport UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan wawancara tersebut, didapat hasil data pada table 1:

Tabel 1 - Hasil Wawancara Preliminary Research

"saya cukup bingung dan kesulitan dalam menentukan perencanaan karier kedepannya, saya bingung dengan kemampuan yang saya miliki, namun saya hanya memiliki hobi dalam bermain game, dengan bermain game saya susah dalam mencari pekerjaan dan kemudian berfikir bahwasanya kurang bermanfaat juga dikemudian hari, mungkin meskipun pada akhirnya saya mendapatkan pekerjaan di bidang esports ini, saya juga khawatir dengan karier jangka panjang"

Berdasarkan hasil hasil wawancara sederhana pada tabel 2. Dapat disimpulkan masih banyak mahasiswa yang bingung dan kurang memahami kesadaran diri dalam konteks perencanaan karier, karena mereka belum meyakini dan belum mengenali kemampuan yang ada dalam dirinya, banyak dari mereka memerlukan kajian mendalam mengenai kesadaran diri untuk menentukan karier mereka di masa depan.

Kesadaran diri berperan krusial dalam membantu seseorang menentukan jalur karier yang sejalan dengan minat dan kemampuannya, sehingga dapat mencapai kesuksesan dalam dunia kerja. Oleh karena itu dibutuhkan penanaman kesadaran diri agar sanggup membuat kepastian yang akurat berdasarkan keterampilan dan keterampilan yang ia punya. Dengan memahami kesadaran diri, dapat mengambil keputusan yang sejalan dengan minat dan bakatnya, sehingga peluang untuk meraih kesuksesan lebih besar. (Fortuna, 2022). Goleman (2001) menjelaskan bahwa kesadaran diri merupakan mampu mengambil keputusan yang sesuai

dengan minat dan bakatnya, sehingga peluang untuk mencapai kesuksesan lebih tinggi. Berdasarkan dari beberapa uraian yang sudah dijelaskan dalam latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik akan mengeksplorasi lebih lanjut mengenai kesadaran diri dalam konteks perencanaan karier, khususnya pada mahasiswa yang memiliki kebiasaan bermain game online di komunitas Kalijaga Esport UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian memiliki fokus pada jenjang realistik, di mana individu berada di jenjang perguruan tinggi. Penelitian ini juga bertujuan untuk eksplorasi kesadaran diri dalam merancang masa depan karier mereka serta bagaimana kebiasaan bermain game online dapat memengaruhi proses perencanaan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kesadaran diri dalam perencanaan karier pada mahasiswa komunitas Kalijaga Esport UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi kesadaran diri dalam perencanaan karier pada mahasiswa komunitas Kalijaga Esport UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang kontribusi bagi ranah pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Psikologi. Kontribusi tersebut meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi tambahan atau rujukan bagi Ilmu Psikologi, khususnya Psikologi Industri, tentang kesadaran diri dalam perencanaan karier di Kalijaga Esport UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Manfaat praktis untuk mahasiswa adalah menambah ilmu pengetahuan mereka tentang kesadaran diri dalam perencanaan karier. Apabila mereka sudah paham tentang kesadaran diri, maka mereka dapat mempunyai arah untuk memilih jenis karier apa yang mereka inginkan. dan yang paling sesuai dengan potensi serta minat mereka. Dengan adanya hal ini, mereka bukan hanya dapat mempersiapkan langkah ke depan, melainkan mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua untuk lebih memahami dinamika psikologis anak, khususnya terkait dengan kesadaran diri dan perencanaan karier. Orang tua dapat lebih bijak dalam mendampingi anak yang memiliki minat kuat pada dunia game atau esports, dengan tidak langsung menghakimi, tetapi lebih pada membimbing dan memfasilitasi anak dalam mengenali potensi dirinya, serta mengarahkan ke jalur karier yang sesuai dengan minat dan kemampuan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam membangun pandangan yang lebih terbuka terhadap aktivitas bermain game atau *eSports* yang dilakukan oleh mahasiswa. Masyarakat dapat melihat bahwa kegiatan tersebut, jika dikelola dengan kesadaran diri yang baik, tidak selalu berdampak negatif, melainkan bisa menjadi media pengembangan diri, jejaring sosial, dan bahkan peluang karier. Hal ini dapat mendorong terciptanya lingkungan yang lebih supportif bagi generasi muda dalam mengembangkan potensi mereka.

d. Bagi Peneliti Lain

Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi peneliti lainnya, sehingga dapat dijadikan referensi atau panduan bagi mereka yang tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai kesadaran diri dan perencanaan karier. Dengan demikian, diharapkan informasi yang disajikan tidak hanya bermanfaat bagi peneliti, tetapi juga dapat menginspirasi individu atau organisasi lain untuk menggali lebih dalam mengenai pentingnya kesadaran diri dalam merencanakan karier yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap tiga informan yang merupakan mahasiswa aktif dan tergabung dalam komunitas Kalijaga Esport. Ketiganya memiliki latar belakang yang dekat dengan dunia game dan menunjukkan ketertarikan terhadap *eSports*, namun memiliki pandangan dan pendekatan yang berbeda dalam merencanakan masa depan karier mereka. Masing-masing informan menunjukkan keragaman dalam minat, kemampuan refleksi diri, serta kecenderungan dalam memilih jalur karier.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran diri memainkan peran penting dalam proses perencanaan karier para informan. Berdasarkan teori Goleman (2001), seluruh informan menunjukkan tiga aspek utama dari kesadaran diri, yaitu: (1) kesadaran diri emosional, mampu mengenali dan mengelola emosi seperti kecemasan atau ketakutan terhadap masa depan, (2) penilaian diri yang akurat, dalam menilai kekuatan dan kelemahan pribadi, serta (3) kepercayaan diri, dalam mengambil keputusan karier yang sesuai dengan nilai dan potensi diri.

Informan MF, misalnya, menyadari keterbatasannya dalam dunia kompetitif *eSports* dan memilih multimedia sebagai arah karier

yang lebih sesuai. MFR menunjukkan pendekatan sistematis dengan memilih bidang human resource yang telah digemari sejak lama, sementara IR bersikap fleksibel dan memilih jalur karier yang lebih stabil seperti ASN, meskipun tetap terbuka terhadap kemungkinan berkarier di dunia *esports* secara tidak langsung.

Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri berkontribusi secara signifikan dalam proses eksplorasi dan pemilihan karier. Ketiga informan tidak serta-merta mengikuti tren *esports* secara membabi buta, melainkan menjalani proses refleksi diri yang mendalam untuk menentukan pilihan karier yang selaras dengan minat, nilai, dan tujuan hidup mereka. Dunia *esports* dipandang sebagai ruang eksplorasi dan aktualisasi diri, namun bukan sebagai satu-satunya orientasi karier utama.

B. Saran

Setelah melalui serangkaian proses penelitian, peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun saran-saran tersebut disampaikan sebagai berikut:

1. Kepada Informan Penelitian

Diharapkan para informan dapat terus mengembangkan kesadaran diri secara berkelanjutan dalam menghadapi dinamika dunia kerja dan kehidupan pribadi. Proses refleksi terhadap minat, potensi, dan nilai-nilai diri yang telah dimulai hendaknya terus dipertahankan dan diperdalam sebagai landasan dalam mengambil keputusan karier di masa depan. Meskipun pilihan saat ini dirasa sesuai, dunia kerja yang terus berubah menuntut fleksibilitas dan adaptasi, sehingga kemampuan mengenali dan mengevaluasi diri akan menjadi modal penting untuk berkembang secara profesional.

2. Kepada Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua memahami kondisi psikologis anak, terutama dalam hal kesadaran diri dan perencanaan karier. Orang tua sebaiknya mendampingi anak yang tertarik pada game atau *eports* dengan cara yang bijak, bukan menghakimi, tetapi membimbing dan membantu anak mengenali potensi dirinya serta mengarahkannya ke pilihan karier yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

3. Kepada Masyarakat

Penelitian ini bisa membantu masyarakat agar lebih terbuka terhadap kegiatan bermain game atau *eSports* yang dilakukan mahasiswa. Jika dilakukan dengan kesadaran diri yang baik, kegiatan ini tidak selalu negatif, tapi bisa jadi cara untuk mengembangkan diri, membangun hubungan sosial, bahkan membuka peluang karier. Dengan begitu, masyarakat bisa menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi mereka.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah informan dan ruang lingkup komunitas yang relatif sempit, yaitu pada mahasiswa yang tergabung dalam Kalijaga Esport. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas jumlah informan dan menjangkau latar belakang yang lebih beragam agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesadaran diri dalam perencanaan karier, khususnya pada mahasiswa yang memiliki minat terhadap bidang nonkonvensional seperti *eSports*. Selain itu, penggunaan metode triangulasi data dan pendekatan psikologis yang lebih mendalam juga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur di bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadikhah, S., Aliyan, Z., & Talebi, S. H. (2018). *EFL students' attitudes towards self-regulated learning strategies in academic writing*. *Journal Issues in Educational Research*. 28(1): 1–17
- Agniarahmah, A., Yulia, C., & Stevani, H. (2023). Keefektifan Media Ular Tangga dalam Meningkatkan *Self Awareness*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(1), 8-13. doi: 10.1234/jbki.v8i1.3409.
- Abdi, S., Sulistiasih, S., Wibowo, D. E., Cantika, I. I., & Violita, E. (2023). *The Relationship of Self-Regulation and Career Planning: A Study of Senior High School Students*. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 5(3). *Kuras Institute*. <https://doi.org/10.51214/00202305774000>.
- Adila, F., Yulastri, W., & Putri, B. N. D. (2022). Hubungan *Self Awareness* dengan Perencanaan Karier Peserta Didik di Kelas XII SMK Semen Padang. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat.
- Azzahrah, A., Noviekayati IGAA., & Rina, A. P. (2022). Peran internal *Locus of Control* pada Kematangan Karier Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(2), 249-257.
- Boyatzis, R. E. (1999). Kesadaran Diri dan Kecerdasan Emosional. Scribd. <https://id.scribd.com/document/526764526/KESADARAN-DIRI>.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dessler, G. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenhallindo.
- Fortuna, N. D., Bisri, M., Priyambodo, A. B., & Hapsari, A. D. (2022). Hubungan *Self Awareness* dan Kematangan Karir Siswa SMK 'X' Blitar. *Fj*, 2(4), 247-256. <https://doi.org/10.17977/um070v2i42022p247-256>.
- Farenti, Nelyahardi, dan Felicia Ayu Sekonda (2022). Pengaruh Kesadaran Diri (*Self Awareness*) Terhadap Perencanaan Karier pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Program Studi Bimbingan Konseling. Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022.

Ghozali, I. (2020). Metode Penelitian Kualitatif: Studi Pustaka dan Studi Lapangan.

UIN Sunan Gunung Djati.

Goleman, D. (2001). *Working Whit Emotional Intelligence*: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi. Jakarta. PT Garamedia.

Harianto, E. (2011). Kesadaran Diri dan Afek Emosi.

Scribd. <https://id.scribd.com/document/454526176/Kesadaran-diri-dan-afek-emosi>.

Harris, A., & Djamhuri, A. (2001). Perencanaan Karir. Repository UNTAR. <http://repository.untar.ac.id/11116/1/Hendro%20Lukman%20Jurnal%2005.pdf>.

Hartono. (2018). Bimbingan Karier. Jakarta: Prenadamedia.

Henry Simamora, (2001), Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: STIE YKPN. 219.

Hidayat, D., Cahyawulan, W., & Alfan, R. (2019). Karier: Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif. CV Jejak, anggota IKAPI.

Kurniawan, B. C., Dahlan, S., & Andriyanto, R. E. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Pemilihan Karir Siswa. ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling, 7(1).

Latif, A., Yusuf, A. M., & Efendi, Z. M. (2017). Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesipaan Kerja Mahasiswa. Konselor, 6(1), 29-38.

Maharani. L and M. Mustika, "Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang Bk Pribadi)," konseli, vol. 3, no. 1, pp. 57–72, Mar. 2017, doi: 10.24042/kons.v3i1.555.

Mahaardhika, I. M., Semara Putra, P. A. G., Karisma Dewi, N. P. A., & Wirsiasih, K. (2022). Pengembangan Potensi Diri Dan Perencanaan Karir Siswa Smk Pgri 3 Denpasar Melalui Bimbingan Karir. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Malasari, F., & Rosmila, M. (2021). Profil perencanaan karir mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Mathla’ul Anwar. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, 4(1), 9–16.

Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396.

Masturina, D. 2018. Pengaruh Kompetensi Diri dan Kepercayaan Diri terhadap Perencanaan Karier. *Psikoborneo*. Vol. 6, No. 2. ISSN: 2477-2666/E-ISSN: 2477-2674.

Mendatu, A. (2010). Parapsikologi: Sebuah pengantar singkat. Psikoeduka: Dipublikasikan bebas.

Moleong, L. J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.

Muiz, M. (2014). Pengantar Psikologi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Poerwandari, E. K. (2005). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Pradana, I. K. D., Widarnandana, I. G. D., & Wiriana. (2022). Gambaran perencanaan karir mahasiswa semester akhir di Universitas Dhyana Pura. *Jurnal PSIMAWA: Diskursus Ilmu Psikologi & Pendidikan*, 5(2), 91–97.

Putri F.A, Nur F.B.S, dan Mamang.E. (2024). Hubungan Career Adaptability Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Mercubuana Yogyakarta. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 4955-4966 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246.

Rahayu. (2011). Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rahayu. (2015). Faktor yang Mempengaruhi *Self Awareness*.

Rasmini, N. K. (2007). Faktor-faktor yang berpengaruh pada Keputusan Pemilihan

Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik pada mahasiswa Akuntansi di Bali, Buletin Studi Ekonomi, Volume 12 Nomor 3, Univ. Udayana Denpasar, hal. 351-366.

- Rogers, C. R. (1959). A theory of therapy, personality, and interpersonal relationships, as developed in the client-centered framework. Dalam S. Koch (Ed.), *Psychology: A study of a science* (Vol. 3, hlm. 184–256). New York: McGraw-Hill.
- Rosmana, F. H., Wikanengsih, & Suherman, M. M. (2019). Gambaran Perencanaan Karier Siswa SMP. *FOKUS*, 3(4), Juli 2019. Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi.
- Rumengan, K., & Soetjiningsih, C. H. (2024). Kesadaran Diri Dan Kematangan Karier Pada Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana. Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Sa'adah, L., & Khair, Z. (2024). Hambatan perencanaan karir mahasiswa sebagai generasi milenial di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(4), 397–403.
- Salkind, N. J. (2010). *Exploring Research* (7th ed.). Prentice Hall.
- Salsavira, A. R., & Affandi, G. R. (2023). *The Effect of Self-Awareness for Career Planning for High School Students* (Pengaruh Self-Awareness untuk Perencanaan Karier Siswa SMA). Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Savickas, M. L. (2002). *Career Construction. A Developmental Theory of Vocational Behavior* 4th Ed. Jossey-Bass, San Francisco.
- Sihaloho, R. P. (2019). Hubungan antara Self-Awareness dengan Deindividuasi pada Mahasiswa Pelaku Hate Speech. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(2), 114-123.
- Singh, R. (2006). *Self-awareness*. In J. H. Greenhaus & G.A. Callanan (Eds.),

- Encyclopedia of career development Vol. 2 (pp. 709–713). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Smith, J. (2009). *Research Methodology: A Guide to Effective Data Collection*. New York: Academic Press.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Super, D. E. (1990). *A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development. Career Choice and Development: Applying Contemporary Theories to Practice*.
- T. Bradberry & J. Greaves, 2005, Emotional Intelligence, San Diego: Talent Smart, 2005
- Taganing, K. N. M., Muluk, H., Retnaningsih, Zuklaida, A., Rifameutia. (2007). Pengaruh *Locus Of Control* dan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil).
- Usmawati, E. (2019). *Ginzberg's Theory of Career*. <Http://P4Tkpenjasbk.Kemdikbud>. <http://repositori.kemdikbud.go.id/15058/1/Ginzbergs%20Theory-of-Career-Protected.pdf>
- Wang, M. (2014). Enhancing self-awareness: Integrating Himalayan art in a career planning class. Research in Higher Education Journal.
- Wang, Y. (2023). *Research on Career Planning Education for College Students. Journal of Contemporary Educational Research*. Retrieved from <http://ojs.bbwpublisher.com/index.php/JCER>.
- Winkel, W,S dan Hastuti, M,M. (2006). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.Yogyakarta: Media Abadi.

Yulianti, E., & Saraswati, S. (2015). Pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik mind mapping terhadap kemampuan perencanaan karir. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 4(2), 16-22. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>

Zhang, G. (2023). *A Study of Career Planning and Autonomy Among University Students: An Investigation from the Higher Education Learning Crisis.* Woosong University.

